

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa di Indonesia ditemukan aktivitas yang memiliki kesamaan karakter dengan *home literacy*, hal tersebut diperoleh dari hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan dari hasil penelitian orang lain. Hasil penelitian tersebut memiliki istilah yang berbeda yaitu perpustakaan keluarga, istana buku, RUMI (Rumah Umi), dan ruang baca. Pengistilahan tersebut diambil dari penamaan yang diberikan oleh setiap responden.

Dalam melaksanakan perannya, orang tua memiliki pandangan khusus terhadap *home literacy* yaitu *reading self-concept*. *Reading self-concept* artinya orang tua memiliki persepsi yang terbentuk karena pengalamannya dalam mengembangkan kemampuan literasi anak. *Reading self-concept* tersebut terdiri dari literasi sebagai turun-temurun, literasi sebagai momen kebersamaan, literasi sebagai kepedulian, dan literasi sebagai tren.

BAGS (Books and Good Stuff) adalah dukungan literasi keluarga dengan memberikan fasilitas kepada anak berupa buku maupun perpustakaan sehingga orang tua mampu membentuk *home literacy*. *Home literacy* merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh anggota keluarga di rumah yang berhubungan dengan pembelajaran keaksaraan (Puglisi, 2017). Oleh karena itu, *BAGS (Books and Good Stuff)* dilakukan oleh orang tua dalam proses pembentukan *home literacy*. *BAGS (Books and Good Stuff)* terdiri dari perpustakaan keluarga, istana buku, RUMI (Rumah Umi), dan ruang baca.

Proses pembentukan *home literacy* dipengaruhi oleh faktor *parental beliefs* dan *parental involvement*. *Parental beliefs* yang dimaksud adalah keyakinan orang tua untuk memanifestasikan lingkungan yang disediakan oleh orang tua dalam membentuk *home literacy*. *Parental beliefs* terdiri dari menyisihkan *budget*, mengurangi *timezone*, program 18 21, dan perubahan *furniture*. Selain itu, *parental involvement* adalah keterlibatan orang tua dalam pembentukan *home literacy*. *Parental involvement* terdiri dari kapasitas orang tua, dukungan antar keluarga, dan *peer teaching*.

Dalam penerapan *home literacy*, terdapat beberapa hambatan yang dialami orang tua yaitu *limitations* atau keterbatasan kemampuan orang tua berupa *socioeconomic* (keterbatasan orang tua dalam segi ekonomi), *perspective* terdiri dari tanggapan anak terhadap buku dan respon eksternal, serta *language gaps* yang dialami oleh *multiculture family*.

Peran *home literacy* dalam perkembangan literasi anak yaitu sebagai motivasi atau dengan kata lain *literacy as motivation*. Dengan adanya *home literacy* orang tua dan anak membentuk kebiasaan yang memberikan dampak positif bagi anak hingga menorehkan prestasi literasi. *Home literacy* memberikan peran yang lebih besar kepada orang tua dibandingkan dengan pihak lain di luar keluarga. Oleh karena itu, sesuai dengan kajian teori ekologi Bronfenbrenner bahwa orang tua sebagai lingkungan terdekat dengan anak atau dalam teori ekologi disebut *microsystem* memiliki kontribusi terhadap kemajuan perkembangan literasi anak sehingga *home literacy* dapat dijadikan dasar dalam praktik literasi anak di rumah.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diajukan sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi instansi pemerintah, lembaga, bahkan sekolah khususnya PAUD agar orang tua diberikan peran baik dalam bentuk formal misalnya dilibatkan dalam beberapa kegiatan sekolah maupun non-formal misalnya orang tua ikut memperhatikan perkembangan anak di lingkungan rumah agar sama-sama memiliki tanggung jawab dalam perkembangan pendidikan anak.
2. Penelitian ini dapat dijadikan solusi bagi para orang tua secara pribadi agar tidak hanya memasukan anak ke lembaga formal namun orang tua memiliki peran penting sebagai pendukung pendidikan anak baik dengan memberikan fasilitas, menyisihkan keuangan untuk buku anak maupun dengan memberikan waktu luang khususnya di rumah bagi perkembangan literasi anak.

3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan keterlibatan orang tua dalam perkembangan literasi anak bahwa orang tua harus kerjasama, tidak hanya melibatkan ibu atau ayah saja, tetapi melibatkan keduanya agar tujuan *home literacy* ini dapat terwujud dengan baik.
4. Temuan penelitian ini terbatas pada peran *home literacy* melalui wawancara saja. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih dari satu metode pengambilan data agar dapat memperoleh data yang komprehensif mengenai *home literacy* ini.